



PERJANJIAN KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG TAHUN 2019



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG DINAS KESEHATAN TAHUN 2019

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha-Nya dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019 dapat terselesaikan.

Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019 ini merupakan suatu dokumen perjanjian kinerja yang akan diwujudkan sesuai sasaran strategis pembangunan kesehatan dengan dukungan sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan pada tahun 2019.

Kami menyadari dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019 ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Untuk itu kami mohon saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaannya serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya. Semoga Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019 ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan.

Mangupura, 31 Januari 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung,

dr. I Gede Putra Suteja
Pembina Utama Muda
NIP. 19600407 198710 1 001

Daftar Isi

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Perjanjian Kinerja	iii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.3. Tujuan Perjanjian Kinerja	7
BAB II Perjanjian Kinerja	9
2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis	9
2.2. Indikator Kinerja Utama dan Program	10
2.3. Pelaksana Kegiatan dan Anggaran	12
BAB III Penutup	25
Lampiran – Lampiran :	
Lampiran Dokumen Perjanjian Kinerja	



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG DINAS KESEHATAN

(UNIT XII LANTAI 2)

PUSAT PEMERINTAHAN MANGUPRAJA MANDALA

Jalan Raya Sempidi Mengwi-Badung (80351)

Telp. (0361) 9009421 Faks. (0361) 9009419

Website <http://dikes.badungkab.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. I Gede Putra Suteja

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : I Nyoman Giri Prasta

Jabatan : Bupati Badung

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA,
BUPATI BADUNG

Mangupura, 31 Januari 2019
PIHAK PERTAMA,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BADUNG

I NYOMAN GIRI PRASTA

dr. I GEDE PUTRA SUTEJA
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19600407 198710 1 001

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

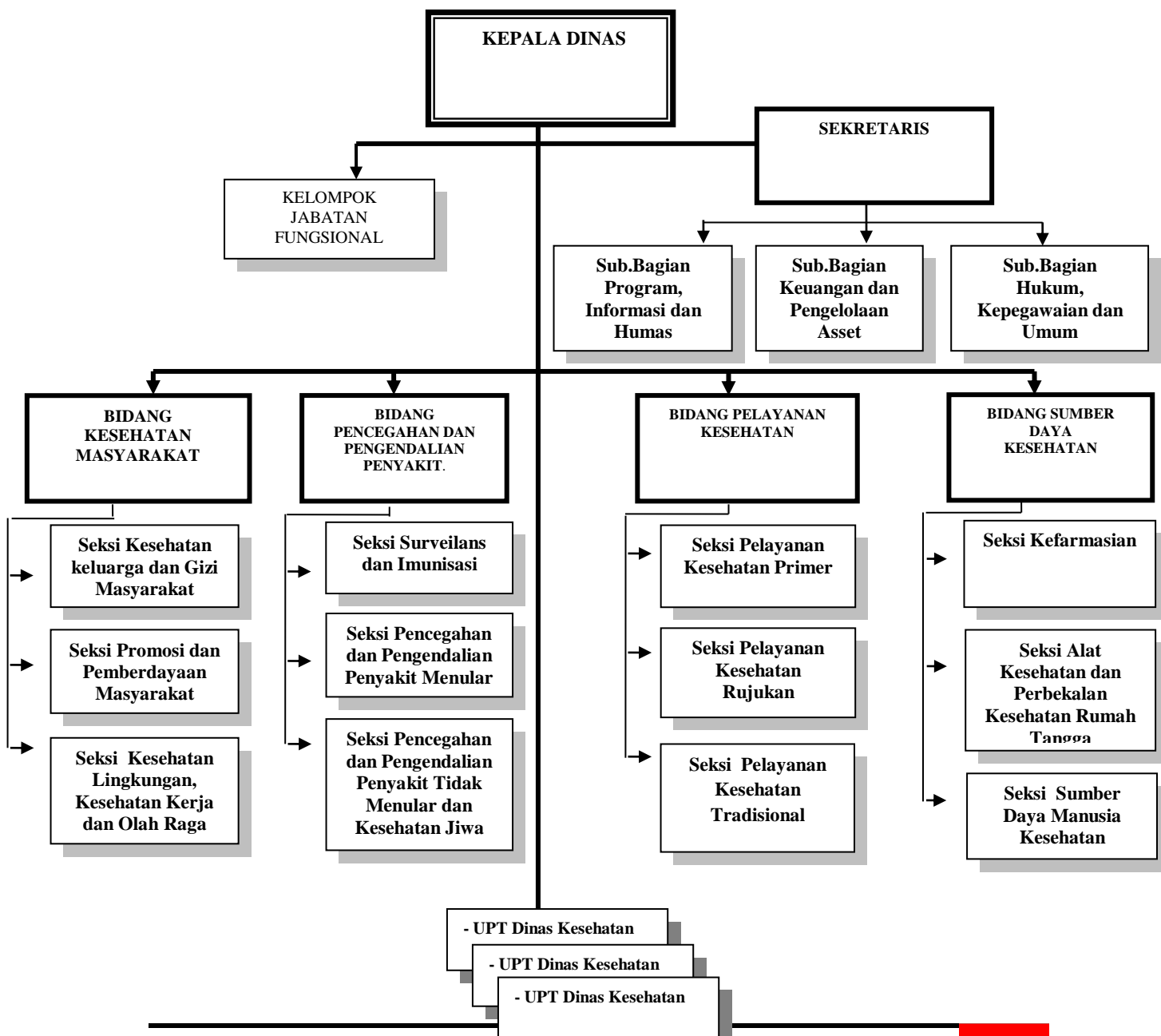
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, pada Bab II Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, menyebutkan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dengan Tipe A. Pada Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah menyebutkan, maka Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung adalah :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Program, Informasi dan Humas;
 - b) Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Asset;
 - c) Sub Bagian Hukum, Kepegawaian dan Umum;
3. Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari :
 - a) Seksi Kesehatan keluarga dan Gizi Masyarakat;
 - b) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - c) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:
 - a) Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - b) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - c) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
5. Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari :
 - a) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
 - b) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
 - c) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional;
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

- a) Seksi Kefarmasian;
 - b) Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
 - c) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
7. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :
- a) Puskesmas;
 - b) Instalasi Farmasi;
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung



1.2. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Berdasarkan Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah, maka penjabaran tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Badung seperti berikut :

a. Kepala Dinas Kesehatan

Tugas :

Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas perbantuan dibidang kesehatan.

Fungsi :

1. Penyusunan rencana strategis dinas berdasarkan rencana strategis pemerintah daerah;
2. Perumusan kebijakan teknis dibidang kesehatan sesuai rencana strategis dinas;
3. Pelaksanaan dan koordinasi kegiatan dinas;
4. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi kesekretariatan;
5. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang kesehatan masyarakat;
6. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
7. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang pelayanan kesehatan;
8. Pembinaan dan penyelenggaraan serta koordinasi bidang sumber daya kesehatan;
9. Pembinaan jabatan fungsional;
10. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan;

11. Pelaksanaan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

b. Sekretaris Dinas Kesehatan

Tugas :

Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah.

Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
4. Pengelolaan asset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah;

c. Bidang Kesehatan Masyarakat

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;

2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kejadian olah raga;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

d. Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit

menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;

4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

e. Bidang Pelayanan Kesehatan

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
4. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

f. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Tugas :

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

Fungsi :

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

1.3. Tujuan Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Tujuan dari Perjanjian kinerja adalah :

- a) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur
- b) Memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi.
- c) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur

- d) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
- e) Melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

BAB II

Perjanjian Kinerja

2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis

Adapun tujuan jangka menengah yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Badung adalah :

“**MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT**”

Adapun indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan tersebut yaitu :

1. Menurunnya angka kematian ibu (AKI) dari 96.83 per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 85 per 100.000 Kelahiran Hidup.
2. Menurunnya angka kematian balita (AKABA) dari 3.87 per 1000 Kelahiran Hidup menjadi 2.99 per 1000 Kelahiran Hidup.
3. Menurunnya persentase Prevalensi kekurangan gizi (under weight) pada anak balita dari 4.8% menjadi 4.0%.
4. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) dari 0.25% menjadi 0.22%

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh dinas kesehatan dalam jangka waktu tahunan, semester, triwulan, dan bulanan. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai

tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Adapun Sasaran yang ingin dicapai untuk mewujudkan tujuan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 adalah :

- 1) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 2) Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat
- 3) Meningkatnya Status Gizi Masyarakat
- 4) Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- 5) Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar
- 6) Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular
- 7) Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses
- 8) Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan

2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Program

Dalam rangka peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan Dinas Kesehatan. Tujuan Indikator Kinerja Utama adalah :

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.

b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis maka Indikator kinerja Utama Dinas Kesehatan seperti tabel berikut :

Tabel 2.1
Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
I	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1 Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan	100%
		2 Indeks keluarga sehat	0,7
		3 Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya	100%
		4 Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan	8.759 Penduduk
		5 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional	100%
II	Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup)	87.83
		2 Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup)	2.99
		3 Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut	100%
III	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1 Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita	4,4%
IV	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	1 Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat	84%
		2 Persentase siswa sehat	94%
v	Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar	1 Persentase Rumah Sehat	93%
		2 Persentase TTU Sehat	95,5%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
VI	Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap 2 Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah 3 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar 4 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar 5 Angka kesakitan DBD (100.000 penduduk)	100% 7 Jam 100% 100% 225
VII	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	1 Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP 2 Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i> 3 Nilai evaluasi LKjIP 4 Persentase Pegawai dengan kinerja Baik	100% 100% A 100%
VIII	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas 2 Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan 3 Persentase pemenuhan dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	100% 3 Hari 75%

2.3. Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran

Untuk mewujudkan sasaran strategis maka Dinas Kesehatan Kabupaten Badung menetapkan program dan kegiatan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 tahun 2006, tentang Pedoman

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Pengelolaan Keuangan Daerah. Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan kesehatan tahun 2018 sebesar Rp. **353.494.631.390,88,-**. Implementasi dari masing-masing sasaran strategis dapat diwujudkan melalui pelaksanaan program dan alokasi anggaran. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan dan alokasi anggaran untuk masing-masing sasaran strategis seperti berikut:

- a. **Sasaran 1** Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 1 sebanyak 38 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.216.212.198.612,-. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.2

Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 1
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	Persentase Kepesertaan SJSN Kesehatan	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	95.065.429.816
		a Penyelenggaraan Layanan Jaminan Kesehatan Krama Badung Sehat (KBS)	95.065.429.816
2	Indeks Keluarga Sehat	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	16.976.654.228
		a Survey dan Intervensi Lanjutan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	108.673.060
		b Pelayanan Kesehatan Keliling untuk Masyarakat Desa/Kelurahan	16.417.934.068
		c Sosialisasi dan Tes Urine Untuk Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba	450.047.100
		PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	431.235.352

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
3	Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan Kategori madya	a Pendampingan Pasca Akreditasi dan Re Akreditasi Pelayanan di Puskesmas PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT a Monitoring dan Evaluasi Puskesmas Badan Pelayanan Umum Daerah (BLUD) b Penilaian Klinik Swasta Berprestasi Tingkat Provinsi Bali c Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan dan Puskesmas Berprestasi Tingkat Provinsi Bali d Peningkatan Kualitas Layanan Puskesmas e Survei Kepuasan Layanan Kesehatan Pada Fasilitas Layanan Kesehatan f Pelatihan ATLS dan BTLs g Layanan Kesehatan Kerja (UKK) h Layanan Unit Reaksi Cepat (URC)	431.235.352 31.296.344.804 95.310.500 54.943.000 246.009.800 28.514.342.764 113.261.700 259.468.600 45.866.300 1.967.142.140
4	Rasio Penduduk terhadap sarana pelayanan kesehatan	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA a Pengadaan Ambulance Unit Reaksi Cepat (URC) b Pengadaan Genset dan Perlengkapannya c Pembangunan Puskesmas Pembantu Desa Sembung d Pembangunan Gudang Logistik, Gudang Obat, Gudang Alat Kebersihan dan Aula Puskesmas Mengwi I e Pembangunan Tembok Penyengker dan Penataan Halaman UPT Puskesmas Abiansema III f Pembangunan Garase Ambulance Desa g Rehab Lab, Pembuatan Rumah Kaca, KM/WC dan Penataan Halaman UPT Puskesmas Kuta I	72.224.117.152 1.890.679.800 450.733.900 2.523.092.200,00 1.844.138.600 421.959.500 718.986.100 582.304.400

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
5	Persentase Puskesmas menyelenggarakan kesehatan tradisional	h Pendampingan Teknis Pembangunan Sarana Prasarana Kesehatan	139.402.000
		i Pekerjaan Anti Rayap pada Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Petang	200.000.000
		j Pekerjaan Anti Rayap pada Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Abiansemal	200.000.000
		k Pekerjaan Anti Rayap pada Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Mengwi	200.000.000
		l Pekerjaan Anti Rayap pada Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kuta	200.000.000
		m Pekerjaan Anti Rayap pada Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kuta Utara	200.000.000
		n Pekerjaan Anti Rayap pada Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kuta Selatan	200.000.000
		o Pengadaan Pendampingan Teknis Pembangunan Sarana Prasarana Kesehatan	1.890.679.800
		p Pengadaan Mobil Layanan Mangupura Woman Service (MAWAS)	261.260.700
		q Penyusunan DED Rehab Gedung, Tempat Suci dan Penataan Halaman UPT. Puskesmas Kuta II	253.754.600
		r Rehab Ringan Dapur UPT. Puskesmas Abiansemal I	196.761.100
		s Pembangunan Tembok Penyengker, Tempat Suci dan Penataan Halaman Pustu Belok	949.885.500
		t Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK Reguler)	3.865.620.500
		u Pengadaan Alat Kesehatan untuk Rumah Sakit Universitas Udayana	55.027.694.152
		p Survey sarana pelayanan kesehatan masyarakat di Kab. Badung	7.164.300
		PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	80.475.900
		a Pengawasan Kesehatan Tradisional, Rumah Sakit Pemerintah/Rumah Sakit Swasta/Klinik/Laboratorium/Optikal	41.132.100
		b Peningkatan Promosi Bahan Obat Tradisional	39.343.800

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
		PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	137.941.360
		c Penerbitan Rekomendasi SPA, Sarana Kesehatan dan Penerbitan STPT	137.941.360
		Jumlah Pagu Anggaran	216.212.198.612

b. **Sasaran 2** Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 2 sebanyak 9 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.14.588.171.806,- Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.3

Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 2
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	Angka Kematian Ibu (1.000 Kelahiran Hidup)	PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK	4.507.975.006
		a Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) serta Keluarga Berencana (KB)	617.143.704
		b Pengawasan Institusi Pemberi Layanan Kesehatan dan Ibu Hamil dalam Upaya Penurunan AKI	193.423.742
		c Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Penanganan Kesehatan Reproduksi, Maternal dan Neonatal	375.407.560
		d Jaminan Persalinan (Jampersal)	3.322.000.000
		PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	8.905.000.000
		a Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan	886.000.000
		b Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas	7.488.000.000

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
2	Angka kematian balita (1.000 Kelahiran Hidup)	c Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan dan Jampersal	531.000.000
		PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA	199.164.100
3	Cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia	a Pengadaan Alat Permainan Edukatif pada Puskesmas Ramah Anak	199.164.100
		PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA	976.032.700
		a Pelayanan Kesehatan Lansia	976.032.700
		Jumlah Pagu Anggaran	14.588.171.806

c. Sasaran 3 Meningkatnya Status Gizi Masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 3 sebanyak 2 (dua) kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.438.186.162,-. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.4

Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 3
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	1.438.186.162
		a Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), kurang Vit A dan kurang zat gizi mikro lainnya	783.529.212
		b Penurunan Stunting (DAK Penugasan)	654.656.950
		Jumlah Pagu Anggaran	1.438.186.162

d. Sasaran 4 Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 4 sebanyak 5 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Rp.**4.182.613.000,-**. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.5

Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 4
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT a Pembinaan Kader PHBS Desa b Peningkatan Pelayanan Posyandu c Pameran Promosi Kesehatan Masyarakat	4.033.401.600 50.407.800 3.943.741.000 39.252.800
2	Persentase siswa sehat	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT a Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi b Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah	149.211.400 98.820.200 50.391.200
		Jumlah Pagu Anggaran	4.182.613.000

e. **Sasaran 5** Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar.

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 5 sebanyak 5 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.**802.885.352,-**. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.6

Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 5
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	Persentase Rumah Sehat	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT Penyelenggaraan Kabupaten Sehat	207.331.252 207.331.252
2	Persentase Tempat Tempat Umum Sehat	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT a Pengawasan Tempat-Tempat Umum, Pengawasan Kualitas Air Bersih, Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman b Pengelolaan Limbah Bahan	487.891.200 277.553.300 210.337.900

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
		Berbahaya dan Beracun (B3) Puskesmas dan Pustu PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN Pengawasan dan Pengendalian Makanan dan Kesehatan makanan hasil produksi RT	107.662.900 107.662.900
		Jumlah Pagu Anggaran	802.885.352

f. **Sasaran 6** Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular.

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 6 sebanyak 14 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.**60.106.372.652,-**. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.7

Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 6
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR a Pencegahan Penyakit Dengan Imunisasi b Evaluasi pasca Imunisasi c Introduksi Imunisasi Pneumococcal Vaccine	11.256.310.248 6.205.397.508 60.264.840 4.990.647.900
2	Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR a Pengamatan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) Penyakit yang berpotensi Wabah	94.077.600 94.077.600
3	Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT a Evaluasi Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna b Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) c Penanggulangan Kesehatan Jiwa Masyarakat d Pelatihan Petugas Kesehatan Jiwa	5.776.976.052 354.723.800 4.101.449.964 206.833.504 41.654.100

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
4	Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar	Masyarakat e Pengendalian Penyakit (DAK) PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR a Pemberantasan Penyakit Menular (P2M) b Penyuluhan, Pendampingan dan Pengobatan Tuberculosis c Pencegahan HIV AIDS dan Pendampingan ODHA d Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Saluran Pencernaan	1.072.314.684 12.839.254.052 2.595.476.760 3.347.558.232 3.932.069.960 2.964.149.100
5	Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENULARAN PENYAKIT MENULAR a Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2)	30.139.754.700 30.139.754.700
Jumlah Pagu Anggaran			60.106.372.652

g. **Sasaran 7** Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses.

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 7 sebanyak 10 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.8.234.870.611,-. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.8
Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 7
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	Persentase laporan keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN a Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	684.130.700 677.650.200

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
		b Pemeriksaan Hasil pekerjaan oleh Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan	6.480.500
		PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	4.987.520.473
		a Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	4.987.520.473
2	Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i>	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	1.934.659.600
		a Pengelolaan Sistem Informasi Komunikasi Badung Sehat	1.934.659.600
3	Nilai evaluasi LKjIP	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	22.644.200
		a Penyusunan Profil Dinas Kesehatan	16.713.000
		b Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	5.931.200
		PROGRAM PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH	92.930.000
		a Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renstra, Renja & RKA)	8.959.800
		b Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Kesehatan Pusat dan Daerah Dana Alokasi Khusus (DAK)	83.970.200
4	Persentase Kinerja Pegawai dengan nilai baik	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	479.306.938
		a Penyediaan Alat Tulis Kantor	479.306.938
		PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	33.678.700
		a Pengabdian Masyarakat dan peningkatan Kompetensi Tenaga Medis di Kabupaten Badung	33.678.700
		Jumlah Pagu Anggaran	8.234.870.611

h. **Sasaran 8** Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran 8 sebanyak 35 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.47.929.333.196,-. Alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan seperti berikut :

Tabel 2.9

Program/Kegiatan untuk mencapai Sasaran 8
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2019

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	Persentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di puskesmas	PROGRAM PENGADAAN OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN a Pengadaaan Obat dan Perbekalan Kesehatan b Pengelolaan dan Distribusi Obat c Pembangunan Aplikasi e-Barcode Obat d Workshop Pengelola Obat Puskesmas dan IFK PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT a Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kefarmasian b Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan (DAK) PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN a Pengawasan Tenaga Kesehatan, Apotik dan Toko Obat di Wilayah Kabupaten Badung	3.818.810.012 3.295.275.400 194.248.012 299.021.300 30.265.300 377.426.400 41.320.000 336.106.400 189.515.840 189.515.840
2	Rata-Rata Waktu Penyelesaian Perijinan	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN a Penerbitan Ijin Kerja dan Ijin Praktek Tenaga Kesehatan	258.227.864 258.227.864
3	Persentase kuantitas dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKEMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA a Pengadaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas PROGRAM PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN a Pemeliharaan dan Kalibrasi Alat Kesehatan	12.541.814.500 12.541.814.500 1.032.683.300 1.032.683.300

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
		PROGRAM PENGADAAN BAHAN PENUNJANG MEDIS	5.507.017.600
		a Penyediaan bahan-bahan penunjang medis	5.507.017.600
		PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	16.334.236.940
		a Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	2.981.717.220
		b Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/ operasional	281.650.000
		c Penyediaan barang cetak dan penggandaan	313.693.700
		d Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	182.500.000
		e Penyediaan bahan bacaan dan peraturan per-UU	148.200.000
		f Penyediaan makanan dan minuman	34.812.000
		g Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	250.000.000
		h Penyediaan bahan bakar kendaraan dinas/operasional	1.879.020.000
		i Penyediaan upacara keagamaan	1.951.780.000
		j Penyediaan dekorasi	84.600.000
		k Penyediaan jasa pegawai tidak tetap	95.635.620
		l Mearu dan melaspas Gedung UPT Dinas Kesehatan	257.000.000
		m Pengelolaan kebersihan kantor	6.888.301.100
		n Penyusunan dokumen amdal RS Abiansema	856.327.300
		o Penganyaran dan persembahyangan ke Pura Kahyangan Jagat	129.000.000
		PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	7.869.600.740
		a Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	1.680.387.640
		b Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	4.154.000.000
		c Pemeliharaan perlengkapan kantor	798.825.800
		d Pemeliharaan peralatan kantor	434.073.900
		e Pemindahan semestinya peralatan dan perlengkapan gedung	18.400.000

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

NO	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
		kantor UPT Dinas Kesehatan	
		f Penyediaan peralatan Rumah Tangga	228.986.900
		g Pemeliharaan mesin incinerator dan instalasi pengolahan air limbah	253.346.900
		h Pemeliharaan mesin genzet	301.579.600
		Jumlah Pagu Anggaran	47.929.333.196

BAB III

Penutup

Perjanjian kinerja salah satu unsur terpenting dalam penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah (LKjIP). Perjanjian kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pimpinan kepada atasan langsungnya. Perjanjian kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Semoga dengan telah disusunnya Perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2019 ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta sebagai unsur dalam laporan kinerja instansi pemerintah.

Lampiran :

**PERJANJIAN KINERJA (PK)
TAHUN 2019**

PERANGKAT DAERAH
TAHUN ANGGARAN

: DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG
: 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
I	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1 Persentase kepesertaan SJSN Kesehatan 2 Indeks keluarga sehat 3 Persentase Puskesmas Terakreditasi dengan kategori madya 4 Rasio Penduduk terhadap Sarana Pelayanan Kesehatan 5 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan Tradisional	100% 0,7 100,00% 8.759 Penduduk 100%
II	Meningkatnya kualitas kesehatan Masyarakat	1 Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup) 2 Angka Kematian Balita (per 1.000 Kelahiran Hidup) 3 Persentase pelayanan kesehatan Usia lanjut	87,83 2,99 100%
III	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1 Prevalensi Kekurangan Gizi pada balita	4,40%
IV	Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	1 Persentase Perilaku hidup bersih dan sehat 2 Persentase siswa sehat	84% 94%
v	Meningkatnya Kualitas Sanitasi Dasar	1 Persentase Rumah Sehat 2 Persentase TTU Sehat	93% 96%
VI	Terkendalinya Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 Persentase bayi umur 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap 2 Rata-rata waktu penyelidikan epidemiologi KLB/Wabah 3 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit tidak menular sesuai standar 4 Cakupan pelayanan kesehatan penderita penyakit menular langsung dan bersumber binatang sesuai standar 5 Angka kesakitan DBD (100.000 penduduk)	100% 7 Jam 100% 100% 225
VII	Meningkatnya manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel, berkinerja didukung sistem informasi yang andal dan mudah diakses	1 Persentase laporan Keuangan tepat waktu dan berkualitas sesuai SAP 2 Persentase Sarana Kesehatan dengan akses data secara <i>real time</i> 3 Nilai evaluasi LKjIP 4 Persentase Pegawai dengan kinerja Baik	100% 100% A 100%
VIII	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan	1 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial di Puskesmas	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
		2 Rata-rata waktu penyelesaian ijin tenaga kesehatan	3 Hari
		3 Persentase pemenuhan dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan sesuai standar	75%

	Program	Anggaran	Keterangan
A. Sasaran I		216.212.198.612	
1	Program Upaya Kesehatan Masyarakat Rp.	143.418.904.748	
2	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Rp.	569.176.712	
3	Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu Dan Jaringannya Rp.	72.224.117.152	
B. Sasaran II		14.588.171.806	
	Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan Dan Anak Rp.	4.507.975.006	
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat Rp.	8.905.000.000	
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Rp.	199.164.100	
	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia Rp.	976.032.700	
C. Sasaran III		1.438.186.162	
	Program Perbaikan Gizi Masyarakat Rp.	1.438.186.162	
D. Sasaran IV		4.182.613.000	
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat Rp.	4.182.613.000	
E. Sasaran V		802.885.352	
	Program Pengembangan Lingkungan Sehat Rp.	695.222.452	
	Program Pengawasan Obat Dan Makanan	107.662.900	
F. Sasaran VI	Rp.	60.106.372.652	
	Program Pencegahan Dan Penularan Penyakit Menular	54.329.396.600	
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	5.776.976.052	
G. Sasaran VII	Rp.	8.234.870.611	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan Rp.	684.130.700	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Rp.	4.987.520.473	

Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp.	1.934.659.600
PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Rp.	22.644.200
Program Perencanaan Perangkat Daerah	Rp.	92.930.000
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Rp.	479.306.938
Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Rp.	33.678.700
H. Sasaran VIII	Rp.	47.929.333.196
Program Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan	Rp.	3.818.810.012
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp.	377.426.400
Program Pengawasan Obat Dan Makanan	Rp.	189.515.840
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp.	258.227.864
Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu Dan Jaringannya	Rp.	12.541.814.500
Program Pemeliharaan Alat Kesehatan	Rp.	1.032.683.300
Program Pengadaan Bahan Penunjang Medis	Rp.	5.507.017.600
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.	16.334.236.940
Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Rp.	7.869.600.740
Total Anggaran untuk mencapai Sasaran Strategis	Rp.	353.494.631.391

MANGUPURA, 31 JANUARI 2019

BUPATI BADUNG,

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BADUNG,

I NYOMAN GIRI PRASTA

dr. I GEDE PUTRA SUTEJA
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19600407 198710 1 001